

ABSTRAK

Teti Nurhalizah: “Implementasi Metode *Active Knowledge Sharing* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI & BP (Penelitian Quasi Eksperimen di SMA Tamansiswa Rancaekek)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik SMA Tamansiswa Rancaekek Kabupaten Bandung yang masih belum bervariasi. Para siswa tidak ikut berperan aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan dan siswa cenderung menyibukan diri dengan keinginan mereka masing-masing. Hal tersebut berakibat pada minat belajar siswa yang menurun dan menimbulkan hasil belajar yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Realitas pelaksanaan pembelajaran PAI & BP menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* di kelas XI SMA Tamansiswa Rancaekek; 2) Realitas kemampuan berpikir kritis di kelas XI SMA Tamansiswa Rancaekek; 3) Realitas minat belajar siswa di kelas XI SMA Tamansiswa Rancaekek; 4) Efektifitas penerapan metode *Active Knowledge Sharing* dalam mata pelajaran PAI & BP materi peradaban Islam pada masa modern di kelas XI SMA Tamansiswa Rancaekek.

Penelitian ini berlandaskan pada teori yang menyatakan bahwa dengan metode *active knowledge sharing* peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekaligus membentuk interaksi pembelajaran pada teman kelasnya secara berkelompok. Penggunaan metode yang aktif dapat mendorong minat dan cara berpikir peserta didik dengan lebih baik.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* bentuk *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan, observasi, tes, wawancara, dokumentasi dan angket yang ditujukan kepada 59 siswa sebagai sampel penelitian.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *active knowledge sharing* pada mata pelajaran PAI & BP materi peradaban Islam di masa modern berjalan dengan lancar, sedangkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah kurang lancar. 2) Kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan metode *active knowledge sharing* diperoleh nilai sebesar 70,36 yang berada pada tingkat kategori baik, sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode ceramah diperoleh nilai sebesar 52,73 yang berada pada kategori kurang. 3) Minat belajar siswa yang menggunakan metode *active knowledge sharing* berada pada persentase 80,98% dengan kriteria sangat tinggi. Sedangkan minat belajar siswa menggunakan metode ceramah berada pada persentase 79,85% yang berada pada kriteria tinggi. 4) Sebanyak 78,75% Efektifitas penerapan metode *active knowledge sharing* berada pada tingkat tinggi dalam pembelajaran PAI & BP materi peradaban Islam di masa modern. Perbandingan hasil pembelajaran menggunakan kedua metode menunjukkan metode *active knowledge sharing* lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan metode *active knowledge sharing* dalam pembelajaran PAI & BP agar kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa semakin optimal.